

INTISARI

IMPLEMENTASI PENJATUHAN SANKSI PIDANA KURUNGAN PADA TINDAK PIDANA LALU LINTAS DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh : Khalisa Magfira Putri¹

Penelitian dalam Penulisan Hukum ini secara obyektif bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji dasar pengaturan pidana perampasan kemerdekaan berupa pidana kurungan pada tindak pidana pelanggaran lalu lintas, serta implementasinya di Kabupaten Sleman. Kemudian secara subyektif, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Penelitian dalam Penulisan Hukum ini merupakan penelitian hukum normatif yang diperkuat dengan data primer. Sifat penelitian yang dilakukan oleh Penulis yakni eksploratoris sebab pengetahuan tentang gejala yang diteliti oleh Penulis masih kurang sekali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data-data yang ada di dalam Penulisan Hukum ini diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan memilah-milah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang selanjutnya disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan aturan yang relevan.

Terhadap hasil penelitian dan pembahasan dalam Penulisan Hukum ini, diperoleh dua kesimpulan. Pertama, bahwa dasar pengaturan pidana perampasan kemerdekaan berupa pidana kurungan pada tindak pidana pelanggaran lalu lintas didasari pada alasan yuridis, filosofis dan sosiologis, relevan untuk diatur dalam UULLAJ Nomor 22 Tahun 2009. Kedua, bahwa pada tahun 2016-2017 sanksi pidana kurungan hanya pernah dijatuhkan sekali oleh Hakim Pengadilan Negeri Sleman, namun terhadap putusan tersebut terdakwa mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Yogyakarta, hakim pengadilan tingkat banding menerima permintaan banding tersebut dan menjatuhkan putusan berupa pidana denda, tidak lagi berbentuk pidana kurungan, sehingga dalam praktiknya di Kabupaten Sleman jaksa belum pernah mengeksekusi pidana kurungan pada tindak pidana pelanggaran lalu lintas.

Kata Kunci: Pidana Kurungan, Tindak Pidana Lalu Lintas

¹ Mahasiswi S1 Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF IMPOSING LIGHT IMPRISONMENT ON TRAFFIC VIOLATIONS IN SLEMAN DISTRICT

By: Khalisa Magfira Putri²

The Research of this Legal Research objectively aims to find out and examine the basis of criminal arrangements for deprivation of liberty in the form of imprisonment in traffic violations, as well as its implementation in Sleman Regency. Then subjectively, the purpose of this study was to obtain a Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

The Research of this Legal Research is a normative legal research that is reinforced with primary data. The nature of the research conducted by the author is exploratory because the knowledge of the phenomenon examined by the author is still very lacking. This study uses qualitative methods, the data contained in this Legal Writing is obtained from the results of library research and field research by sorting out data obtained from the results of library research and field research which are then systematically compiled and linked to the relevant rules.

Towards the results of the research and discussion in this Legal Writing, two conclusions were obtained. First, that the basis for the regulation of criminal deprivation of liberty in the form of imprisonment in criminal acts of traffic violations is based on juridical, philosophical and sociological reasons, relevant to be regulated in UULLAJ Number 22 of 2009. Second, the implementation of imprisonment in traffic violations in Sleman Regency, The Judge of Sleman District Court in 2016 had decided a case of a traffic violation with imprisonment, but on the verdict the defendant filed an appeal with the Yogyakarta High Court, the appellate court judge accepted the appeal request and handed down a verdict in the form of a criminal fine, no longer in the form of confinement, so that in practice in Sleman District the prosecutor had never executed an imprisonment sanction towards traffic violations.

Keywords: *Imposing Light Imprisonment, Traffic Violations*

² Undergraduate Student of Criminal Law Departement, Faculty of Law, Gadjah Mada University.